

PENDAHULUAN

Nyeri adalah suatu mekanisme protektif bagi tubuh yang timbul apabila jaringan sedang dirusak. Individu bereaksi untuk menghilangkan rasa nyeri tersebut. Untuk menghilangkan rasa nyeri, umumnya menggunakan obat anti nyeri atau analgetik (1,2,3).

Obat analgetik adalah obat yang memiliki aktivitas menekan atau mengurangi rasa nyeri. Efeknya dapat dicapai dengan berbagai macam cara, misalnya menekan kepekaan reseptor rasa nyeri terhadap rangsang nyeri mekanik, termik, listrik atau kimiawi dipusat maupun perifer, atau dengan cara menghambat pembentukan prostaglandin sebagai mediator rasa nyeri. Kelompok obat ini terbagi ke dalam golongan obat analgetik kuat (analgetik narkotik) yang bekerja secara sentral terhadap SSP dan golongan analgetik lemah (non narkotik) yang bekerja secara perifer (4).

Berdasarkan pengalaman empirik, daun gandarusa (*Justicia gendarussa*) berkhasiat menghilangkan rasa nyeri, selain itu juga dapat digunakan sebagai antipiretik, diaforetik (peluruh keringat), sedatif (penenang/antidepresi), diuretik (peluruh kencing) dan antispermatozoa (pencegah pembuahan) (5,6).

Dari latar belakang di atas masalah yang diidentifikasi adalah apakah infusa daun gandarusa (*Justicia gendarussa*) memberikan efek analgetik pada mencit.

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk menguji aktivitas analgetik dari infusa daun gendarusa (*Justicia gendarussa*) pada mencit galur Swiss Webster dengan metode geliat atau *Siegmund method* dengan indikator nyeri menggunakan asam asetat.

